

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah individu atau kelompok yang dijadikan data oleh investigator atau peneliti. Perlu digaris bawahi bahwa data bisa diperoleh dari objek melalui interaksi, atau bisa juga melalui indentifikasi informasi yang dikemukakan oleh objek riset. Berdasarkan pemaparan diatas, maka objek Penelitian dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2009-2023.

3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan PT. Bank Negara Indonesia

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan

Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, di investasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

3.1.2 Visi dan Misi

A. Visi

Menjadi Lembaga Keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.

B. Misi

1. Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama.
2. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.
3. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi Investor.
4. Menciptakan kondisi terbaik bagi Karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
5. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan Masyarakat.
6. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

3.1.3 Budaya Perusahaan

Budaya kerja BNI yaitu “PRINSIP 46” Merupakan tuntunan perilaku insan BNI, terdiri dari:

A. (Empat) Nilai Budaya kerja BNI

1. Profesionalisme
2. Integritas
3. Orientasi Pelanggan

4. Perbaikan Tiada Henti

B. 6 (Enam) Nilai Perilaku Utama Insan BNI

1. Meningkatkan Kompetensi dan Memberikan Hasil Terbaik
2. Jujur, Tulus, dan Ikhlas
3. Disiplin
4. Memberikan Layanan Terbaik Melalui Kemitraan Yang Sinergis
5. Senantiasa Melakukan Penyempurnaan
6. Kreatif dan Inovatif

3.1.4 Makna dan Logo PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



Sumber: Website PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Gambar 2. 1 Logo PT. bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tahun 2004, identitas perusahaan diperbaharui mulai digunakan untuk menciptakan suatu identitas yang tampak yang lebih segar, lebih modern, lebih dinamis, serta menggambarkan prospek masa depan yang baik setelah keberhasilan mengarungi masa – masa yang sulit. Identitas tersebut merupakan perwujudan brand baru yang tersusun dari angka “46” dan huruf “BNI”. Kedua bagian tersebut selanjutnya dikombinasikan dalam suatu logo baru BNI.

a. Huruf BNI

Huruf BNI dibuat dalam nuansa *turquoise*, namun agak berbeda dengan sebelumnya. Hal ini untuk mencerminkan kekuatan, otoritas, kekukuhan dan keunikan dan citra yang lebih modern. Sedangkan huruf “BNI” dibuat secara khusus untuk menghasilkan struktur yang orisinal.

b. Angka “46”

Merupakan simbolis kelahiran BNI Angka “46” sekaligus mencerminkan warisan sebagai bank pertama di Indonesia. Dalam logo ini, angka 46 diletakkan secara diagonal menembus kotak berwarna jingga untuk menggambarkan BNI baru yang modern.

c. Warna

Warna korporat telah di desain ulang namun tetap mempertahankan warna korporat yang lama yakni *turquoise* dan jingga. Warna *turquoise* digunakan pada logo baru ini lebih gelap, lebih kuat/tegas mencerminkan citra yang lebih stabil dan kokoh. Sementara warna jingga yang baru lebih cerah dan kuat, mencerminkan citra yang lebih percaya diri dan segar.

Logo “46” dan “BNI” mencerminkan tampilan yang modern dan dinamis. Sedangkan penggunaan warna korporat baru memperkuat identitas tersebut. Hal ini akan membantu BNI melakukan diferensiasi di pasar perbankan melalui identitas yang unik, segar, dan modern.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori. Menurut Sugiyono (2017:8), penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivism dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian serta analisis data secara statistic untuk menguji hipotesis.

Metode eksplanatori dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel *Non Performing Loan* (NPL) dan variabel *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2009-2023.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian “Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2009-2023”.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel dalam penelitian yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain, yang disebut variabel terikat (*dependen*). Dalam sebuah penelitian variabel bebas seringkali dianggap sebagai sebab atau faktor penyebab dari suatu fenomena yang ingin diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam sebuah penelitian dianggap sebagai factor yang menggambarkan fenomena tertentu secara sistematis. Dalam penelitian, variabel terikatnya adalah *Return On Asset* (ROA).

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Satuan	Skala
1	<i>Non Performing Loan</i> (X)	kredit yang bermasalah dimana debitur tidak dapat memenuhi pembayaran tunggakan peminjaman dan bunga dalam jangka waktu yang telah disepakati dalam perjanjian	$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	%	Rasio
2	<i>Return On Asset</i> (Y)	rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata – rata total aset}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. selama periode

2009–2023. Studi dokumen dilakukan dengan mengakses Laporan Keuangan yang dipublikasikan secara resmi melalui situs web PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Bursa Efek Indonesia (BEI), serta sumber terpercaya lainnya.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah berdasarkan sifatnya data kuantitatif. Sedangkan berdasarkan cara memperolehnya penelitian ini menggunakan data sekunder dengan struktur runtun waktu (*time series*), yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari data atau dokumen yang sudah ada, dalam penelitian ini data diperoleh dari laporan tahunan PT. bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2009-2023.

3.2.3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan tahunan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang mencakup informasi mengenai *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Asset* (ROA) selama periode penelitian.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Penelitian Ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu.

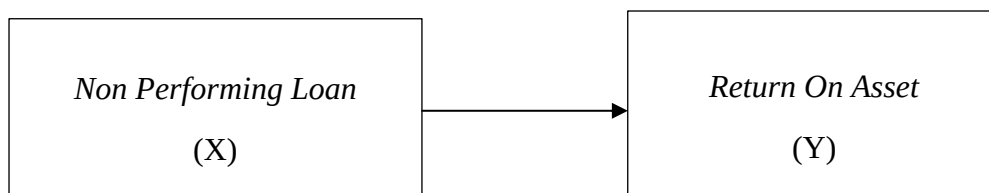
Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan lengkap dan telah diaudit selama tahun 2009-2023.

2. Perusahaan yang belum pernah mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2009-2023.
3. Perusahaan yang secara konsisten memperoleh laba bersih positif selama periode 2009-2023.
4. Perusahaan yang memiliki data *Non Performing Loan* (NPL) yang tersedia dalam laporan keuangan tahunan selama tahun 2009-2023,
5. Perusahaan yang memiliki data *Return On Asset* (ROA) yang tersedia dalam laporan keuangan tahunan selama tahun 2009-2023,

3.2.4 Model Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sederhana, model tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen *Non Performing Loan* (X) dan variabel dependen *Return On Asset* (Y). Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2009-2023, kemudian data-data tersebut

disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Pada analisis deskriptif ini data ditampilkan dalam bentuk grafik, ukuran pemusatan data, dan ukuran penyebaran data. Adapun rumus *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Asset* (ROA) yang digunakan sebagai berikut :

$$NPL = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{Laba\ sebelum\ pajak}{Rata - rata\ total\ aset} \times 100\%$$

3.2.5.2 Metode *Ordinary Least Square* (OLS)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Ordinary Least Square* (OLS) dengan model regresi linier sederhana yang diupayakan dapat menghasilkan nilai parameter model yang baik. Kemudian menggunakan pengujian terhadap asumsi klasik yang bertujuan untuk menghasilkan estimasi yang *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) yaitu penapsiran yang linier, tidak bias, dan mempunyai varian yang minimum.

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = *Return On Asset* (ROA)

X = *Non Performing Loan* (NPL)

α = Kostanta

β = Koefisien Regresi

e = *Error term*

3.2.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistika yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier sederhana.

1. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat dalam menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Rosyadi & Yuniasih, 2020).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa model residu regresi terdistribusi normal, yang mendukung validitas uji statistik lebih lanjut dalam analisis regresi (Rusnaini, Hamirul, & M, 2019).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2016).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120).

3.2.5.2.2 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel

dependen (Ghozali, 2016: 98). Oleh karena itu pengujian hipotesis ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset*.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t, dimana uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Untuk menghitung Uji t dalam penelitian ini menggunakan program E-Views 12. Adapun tahap-tahap pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

H_0 : *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh secara negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2009-2023.

H_1 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2009-2023.

3. Pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi pada output Eviews 12 lebih kecil sama dengan 0,05, maka hipotesis diterima (koefisiensi regresi signifikan). Ini berarti secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi pada output Eviews 12 lebih besar sama dengan 0,05, maka hipotesis ditolak (koefisiensi regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen.

3.2.5.2.3 Uji Keofisiensi Determinasi

Koefisien terminasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan kata lain, nilai koefisien determinasi menyatakan proporsi keragaman pada variabel penduganya. Koefisien determinasi disimbolkan dengan R square.

Nilai koefisien determinasi berkisar anatar 0 samapi 1. Apabila koefisien determinasi mendekati 1 artinya pengaruh varibel independen terhadap varibel dependen semakin kuat, dan sebaliknya apabila niali koefisien determinasi mendekati 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah (Nawari, 2010).